

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Program beras untuk keluarga miskin atau yang biasa dikenal dengan istilah Raskin, merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin. Melalui program Raskin diharapkan berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan dan ketahanan pangan keluarga miskin. Namun pengambilan keputusan untuk menentukan penerima raskin masih dilakukan secara tertulis, sehingga mengakibatkan pembagian Raskin yang salah sasaran dan tidak efektif serta tidak mengacu pada kriteria yang telah ditentukan. (Yoga Pratama, dkk. Juni 2017)

Untuk menentukan penerima Raskin diperlukan sebuah sistem informasi yang baik untuk mencegah kesalahan-kesalahan dan kecurangan yang dilakukan pihak tertentu. Sistem pendukung keputusan adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer (termasuk sistem berbasis pengetahuan atau manajemen pengetahuan), Yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan atau organisasi. (Monita D. 2013).

Pemanfaatan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan perbandingan metode AHP dan SAW sangat tepat jika diterapkan pada permasalahan ini. Metode ni dipilih karena mampu menyeleksi alternatif yang dimaksudkan yaitu warga yang layak menerima Raskin di Klumpang Kebun, berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Penelitian dilakukan dengan

mencari kriteria-kriteria dan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilakukan perankingan. (Reni Ayudia, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengajukan tugas akhir yang berjudul : **“Perbandingan Metode AHP dan SAW untuk Seleksi Penerimaan Beras Raskin Studi Kasus: Kantor Desa Klumpang Kebun”**

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah:

I.2.1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada perencanaan aplikasi seleksi penerimaan Beras Raskin adalah sebagai berikut:

1. Pada seleksi penerimaan Beras Raskin masih menggunakan cara manual, yaitu hanya dengan melakukan pendataan saja, yang masih dalam bentuk kertas sehingga membutuhkan waktu yang lama.
2. Belum adanya aplikasi yang dapat membantu pihak Desa dalam menentukan seleksi penerimaan Beras Raskin.
3. Dibutuhkan metode untuk penggunaan Sistem Pendukung Keputusan terhadap Seleksi Penerimaan Raskin.

I.2.2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana membantu pihak desa dalam mengambil keputusan untuk seleksi penerimaan Beras Raskin?

2. Bagaimana menghasilkan sistem pendukung keputusan untuk seleksi penerimaan Beras Raskin?
3. Bagaimana menerapkan metode AHP dan SAW untuk seleksi penerimaan Beras Raskin?

I.2.3. Batasan Masalah

Perancangan yang dilakukan agar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang tepat, maka permasalahan yang ada dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas perhitungan kelayakan dalam seleksi penerima beras untuk keluarga miskin (Raskin).
2. Data kriteria yang berhak menerima beras Raskin : cacat, Penghasilan maksimal 15000/hari, Pekerjaan tidak tetap, Jumlah keluarga minimal 3 orang dari masing-masing keluarga.
3. Aplikasi dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Studio*.
4. Database yang digunakan SQL Server.
5. Perancangan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*.
6. Metode yang digunakan yaitu AHP dan SAW

I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk membantu pihak desa dalam menentukan keputusan seleksi penerimaan Raskin.

2. Untuk menghasilkan sistem pendukung keputusan dalam seleksi penerimaan Raskin.
3. Untuk menerapkan metode AHP dan SAW dalam seleksi penerimaan Beras Raskin.

I.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dengan adanya sistem pendukung keputusan dalam bidang seleksi penerimaan Beras Raskin diharapkan dapat meningkatkan kinerja pihak desa. Sehingga pihak desa akan menjadi efisien dan efektif dalam bekerja.
2. Memudahkan pihak desa dalam seleksi penerimaan Beras Raskin sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.
3. Mendapat wawasan dalam pembuatan perangkat lunak Sistem Pendukung Keputusan

I.4. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian langsung pada objek penelitian yang akan digunakan untuk mendapatkan data dengan cara :

1. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Pengumpulan data secara observasi ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke Kantor Desa Klumpang Kebun, serta menemui bagian yang berhubungan langsung dengan pengolahan data Beras Raskin di Kantor Desa Klumpang Kebun.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

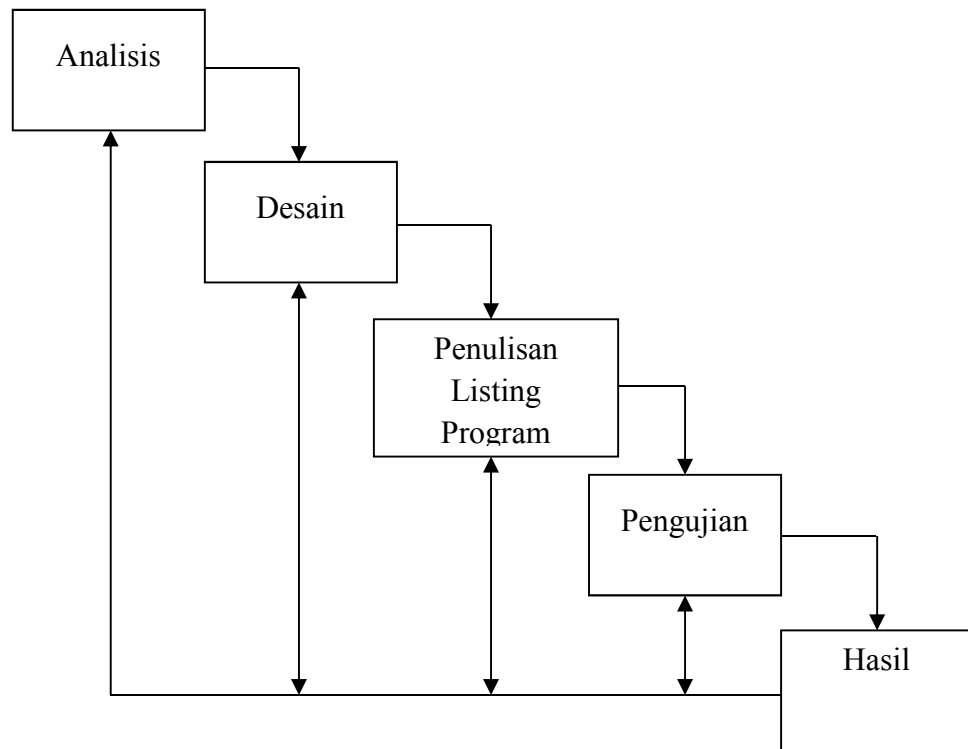
Penulis langsung melakukan wawancara dengan Kepala Desa Klumpang Kebun yang bernama Bpk. Handayanto, sehingga penulis mendapatkan data yang berhubungan dengan proses seleksi penerimaan Beras Raskin di Kantor Desa Klumpang Kebun.

3. Metode Sampel (*Sampling*)

Dalam metode sampel ini, penulis meneliti dokumen yang tersedia dan mengambil data sesuai dengan judul yang penulis ambil. Seperti laporan data penerimaan Beras Raskin di Kantor Desa Klumpang Kebun.

I.4.1. Perancangan Sistem

Pada analisa sistem yang ada membahas tata cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian pada skripsi, diperlihatkan seperti pada gambar berikut :



Gambar I.1. Diagram *Waterfall* Metodologi Penelitian

I.4.2. Analisis Kebutuhan

Penjelasan dari Model *Waterfall*:

Keterangan :

1. Analisis

Sesuai penyelesaian masalah yang akan dilakukan, kebutuhan ada pada Sistem penunjang keputusan seleksi penerimaan Raskin untuk Kantor Desa Klumpang Kebun dengan metode AHP dan SAW adalah sebagai berikut:

- a) Dalam memproses data pada Sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan Raskin menggunakan metode AHP dan SAW adalah dengan menggunakan pemrograman *VB Net*.

b) *Database* yang digunakan sebagai media penyimpanan data dalam sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan Raskin menggunakan metode SAW dan AHP dengan menggunakan *SQL Server*.

2. Desain

Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat kode program. Proses ini berfokus kepada: struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan *detail* (algoritma) prosedural. Dokumen inilah yang akan digunakan untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya.

3. Penulisan Listing Program

Penulisan listing program merupakan terjemahan *design* dalam bahasa yang bisa dikenali komputer. Pada tahap ini desain sistem diimplementasikan ke dalam kode program. Pemrograman dimulai dengan bahasa pemrograman VB.Net dan menggunakan *database SQL Server*.

4. Pengujian

Pengujian program merupakan langkah yang dilakukan setelah penulisan kode program. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *blackbox testing*. *Blackbox testing* adalah metode pengujian perangkat lunak yang menguji fungsionalitas aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Pengetahuan khusus dari kode aplikasi/struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan. Uji kasus dibangun di sekitar spesifikasi dan persyaratan, yakni, aplikasi apa yang seharusnya dilakukan. Menggunakan

deskripsi eksternal perangkat lunak, termasuk spesifikasi, persyaratan, dan desain untuk menurunkan uji kasus.

5. Hasil

Pada tahapan penerapan aplikasi dilakukan pada saat semua sistem telah diuji dengan baik. Aplikasi yang telah diuji sebelumnya akan diterapkan kedalam sistem pendukung keputusan untuk seleksi penerimaan Beras Raskn pada Kantor Desa Klumpang Kebun.

1.5. Kontribusi Keilmuan

Adapun kontribusi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meneliti mengenai masalah seleksi penerimaan Beras Raskin yang masih menggunakan cara manual, yaitu hanya dengan melakukan pendataan saja yang masih dalam bentuk kertas sehingga membutuhkan waktu yang lama.
2. Sehingga penulis berkeinginan untuk merancang dan membuat sebuah program aplikasi sistem pendukung keputusan Seleksi Penerimaan Beras Raskin Pada Kantor Desa Klumpang Kebun dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic* dan database *Sql Server* yang akan digunakan untuk membantu Kantor Desa Klumpang Kebun dalam Seleksi Penerimaan Beras Raskin.
3. Penulis juga berharap dapat mengoptimalkan proses seleksi penerimaan Beras Raskin menjadi sistem yang terkomputerisasi dengan baik dan meminimalisir terjadinya kesalahan dalam seleksi penerimaan Beras Raskin serta dapat mempercepat dan mempermudah dalam proses seleksi penerimaan Beras Raskin.

I.6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di KANTOR DESA KLUMPANG KEBUN yang berlokasi di Jalan Besar Klumpang Kebun. Penelitian dilakukan mulai tanggal 29 Oktober 2018 s/d 09 November 2018.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau permasalahan yang sedang dihadapi yaitu berupa pembahasan mengenai sistem keputusan dan UML.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang berjalan dan desain sistem secara detail.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini menerangkan hasil dan pembahasan program yang dirancang serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang untuk sistem.